

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Masjid Al-Islah pada awalnya dibangun pada tahun 1750. Masjid Besar Al-Islah pertama kali dibangun oleh beberapa orang yaitu diantaranya: Raden Aryo Tjonro Diningrat (Adipati Rembang), Simbah K H. Saman Mbajing Meduro (pewakaf mimbar masjid), Simbah Sayid Hamzah Satho, Simbah Kyai Kafil, dan Simbah Kyai Sholih.¹ Hal ini diperkuat dengan bukti masih adanya prasasti yang ada di mimbar masjid yang terdapat keterangan asal mula dan tahun berdirinya Masjid Besar Al-Islah Kragan. Kalau ditelusuri pendiri masjid besar Al-Islah, beliau Simbah K H. Saman Mbajing Meduro merupakan canggah dari alm. Mbah Maimun Zubair. Masjid besar Al-Islah ini tergolong masjid lawas dan menjadi masjid satu-satunya di Kecamatan Kragan pada masa itu, dan dengan hal ini tentu masjid ini menjadi pusat peribadatan masyarakat Kragan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak H. Alimun selaku ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah dimana beliau menjelaskan bahwa, dulunya masjid Besar Al-Islah ini merupakan masjid terbesar di kecamatan kragan, dan merupakan masjid wali. Untuk tahun berdirinya bisa langsung dilihat dari mimbar masjid, disitu masih terdapat tulisan kuno yang menyatakan awal mula dibangun masjid ini.²

Selain itu juga, pendapat lain disampaikan dari bapak Suhardi selaku Wakil Ketua Tamir Masjid Besar Al-Islah bahwa masjid ini dulunya merupakan masjid yang bisa dikatakan paling besar pada masa itu, karena pada masa itu di sebagian desa terkhususnya pada lima desa di sekitar kecamatan kragan yakni desa tegal mulyo, desa karang harjo, karang lincak, karang anyar, dan bloran. Melakukan peribadatan di Masjid Besar Al-Islah

¹ Bambang Sugiharto, Sekertaris Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

² K. Alimun Hasan, Ketua Takir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 10 April 2022.

Kragan.³ Sebelum masing-masing desa tersebut membangun masjidnya sendiri-sendiri.

Masjid Al-Islah merupakan kategori Masjid Jami'. Masjid ini beralamat di Desa Kragan Rt.03 Rw.01 Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Masjid Besar Al-Islah memiliki luas tanah 700 m², luas bangunan 2.500 m² dengan status tanah wakaf. Masjid Besar Al-Islah memiliki jumlah jamaah 150-200 orang, jumlah muazin 10 orang.

Berdasarkan pengamatan secara langsung bentuk arsitektur bangunan masjid memiliki tipe model klasik modern. Yang mana bangunan dalam masjid dibuat dengan nuansa klasik dengan mempertahankan bahan-bahan dari masjid lama. Kemudian masjid ini tergolong masjid seribu jendela, karena dilihat di setiap sisi masjid terdapat banyak jendela yang menghiasi masjid tersebut. Masjid Besar Al-Islah merupakan masjid megah, dibangun dengan dua lantai dan menara yang menjulang tinggi. Selain itu masjid ini juga terdapat berbagai pohon-pohon, dan taman. Yang menjadikan masjid ini Nampak sejuk kalau di siang hari.

Terkait model masjid ini, juga disampaikan dari oleh bapak A Fatah selaku kabid pemeliharaan (bidang *riayah*). Beliau menjelaskan bahwa bentuk arsitektur daripada masjid ini merupakan perpaduan antara klasik, minimalis, dan pagoda. Yang mana bagian atap masjid ini dibentuk segi delapan, ini menunjukkan ciri khas dari pagoda. Lalu, untuk pintu masjid, tiang masjid itu di ambilkan dari bahan-bahan masjid lama. Jadi semua elemen tidak meninggalkan nuansa klasik ataupun keaslian dari masjid sebelumnya.⁴

Namun, sebelum terjadinya renovasi yang sesempurna itu. Pak Bambang menjelaskan bahwa masjid ini dulunya memiliki tipe model masjid joglo, yang mana menyerupai masjid agung demak. Hal ini disampaikan langsung oleh bapak Bambang selaku sekretaris takmir Masjid Besar Al-Islah Kragan, bahwa penampakan asli masjid ini itu berupa masjid joglo, letak masjid joglo atau masjid lama ini berada di sisi utara yang berdekatan dengan masjid baru. Bangunan masjid yang lama hanya meninggalkan gapura kecil di sisi timur, sedangkan lahan bekas bangunanya tak berjejak hanya lahan kosong yang berpagar besi.

³ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

⁴ A Fatah, Ketua Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa ragan, Wawancara 19 April 2022.

Meskipun sudah di ratakan atau di hancurkan, keberadaan masjid lama masih dipergunakan untuk sholat maupun kegiatan sosial keagamaan.⁵

Pak Bambang juga menyampaikan bahwa terjadinya renovasi masjid ini, dilakukan kurang lebih sebanyak 2 kali. renovasi pertama dilakukan pada tahun 1967, kala itu cuman dilakukan perbaikan bangunan yang dirasa masih belum layak dipakai. Jadi belum dilakukan sepenuhnya. Baru kemudian renovasi yang kedua ini dilakukan besar-besaran. Dengan adanya musyarah dan usulan dari masyarakat yang menginginkan masjid besar, oleh karena itu dilakukanya rapat untuk penentuan renovasi. Alhasil, renovasi yang kedua dan sekaligus terakhir ini dilakukan di tahun 2007 dan diresmikan pada tahun 2015 dengan dukungan penuh dari seluruh masyarakat kragan dan beberapa pihak yang terkait.⁶ Kendati demikian, dalam perubahan ini diharapkan untuk memberikan pelayanan yang baik, memadai, dan kenyamanan yang maksimal kepada jama'ah atau tamu yang singgah di Masjid Besar Al-Islah Kragan.

Nama masjid ini adalah Masjid Besar Al-Islah yang mana memiliki arti damai. Jadi diharapkan semoga jamaa'ah Masjid Besar Al-Islah Kragan dapat diberikan kedamaian dan rahmat dari Allah Swt bagi seluruh jamaah yang memakmurkannya. Kebanyakan jamaah dari masjid Besar Al-Islah selain dari masyarakat sekitar masjid juga dari jamaah yang singgah dari perjalanan jauhnya untuk menunaikan ibadah sholat dan bisa juga melakukan peristirahatan di masjid.

2. Letak Geografis

Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang memiliki luas tanah 700 m², luas bangunan 2.500 m² dengan status menempati tanah wakaf. Secara geografis berada pada sisi sebelah Utara masjid berbatasan dengan jalan raya Surabaya – Semarang tanpa ada bangunan yang tinggi dan besar yang menutupi keindahan masjid. Sebelah Selatan masjid berbatasan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kragan. Lalu, sebelah Barat berbatasan langsung dengan pemukiman warga desa Kragan. Dan kemudian sebelah Timur berbatasan dengan Pasar Desa Kragan.

⁵ Bambang Sugiharto, Sekertaris Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

⁶ Bambang Sugiharto, Sekertaris Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

3. Visi Misi Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan

Visi Masjid Besar Al-Islah adalah mendirikan dan memakmurkan masjid serta melaksanakan fungsi masjid sebagaimana pusat ibadah, dan pembinaan umat islam.

Sedangkan misi Masjid Besar Al-Islah ini sendiri yaitu sebagai berikut :

- a. Membina keimaan umat islam, agar berilmu dan bertaqwa dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang bernafaskan islam dibidang da'wah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- c. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.⁷

4. Fungsi dan Tujuan Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan

Untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi masjid yang sesungguhnya, perlunya untuk menelaah dari sejarah sejarah islam, sebagaimana Rasulullah SAW dan generasi pertama umat islam memfungsikan masjid tidak hanya sebagai tempat shalat saja, melainkan juga sebagai pusat kegiatan umat islam. Bahkan Rasulullah SAW menjadikan pembangunan masjid sebagai tempat benih dalam perkembangan melahirkan dunia islam.⁸ Adapun fungsi Masjid Besar Al-Islah yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai alat perjuangan dan pembinaan umat islam, umumnya di Kecamatan Kragan, khususnya di Desa Kragan dan sekitarnya.
- b. Menggali dan mengembangkan segala potensi yang ada pada jama'ah.
- c. Membentengi aqidah umat islam berdasarkan Ahlusunnah Waljama'ah

Fungsi Masjid Besar Al-Islah ini juga di sampaikan oleh bapak Suhardi, S.H selaku Wakil Ketua Takmir bahwa fungsi masjid ini merupakan sebagai tempat peribadatan umat muslim, sebagai tempat untuk menjalin ukhuwah islamiyah, sebagai pusat kegiatan dakwah ataupun kegiatan sosial keagamaan, dan sebagai tempat pendidikan.⁹

Sedangkan tujuan Masjid Besar Al-Islah yaitu diantaranya: *pertama*, Mewujudkan dan mengembangkan peradaban masyarakat yang beriman, bertakwa, berilmu, dan beramal shaleh

⁷ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

⁸ Niko Pahlevi Hentika, Menuju Restorasi Fungsi Masjid Analisis Terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid, *Jurnal MD Membangun Profesionalitas Keilmuan*, 2016, 166.

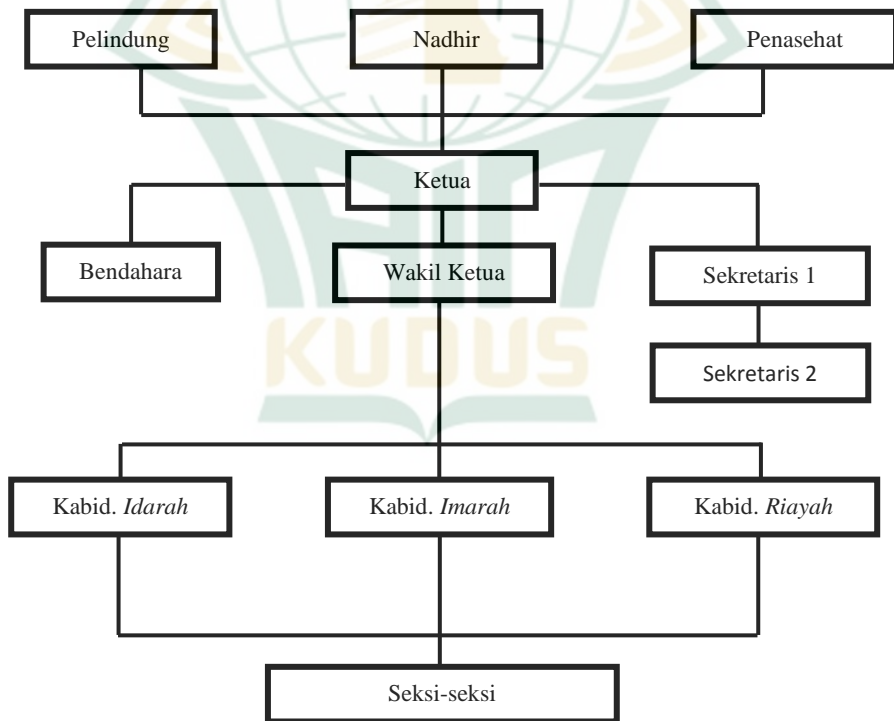
⁹ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

kepada Allah Swt. *Kedua*, Menjunjung tinggi tauhid, menghidupkan kembali sunnah, dan membangun ukhuwa islamiyah untuk kemaslahatan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. *Ketiga*, mendirikan dan memakmurkan masjid serta melaksanakan fungsi masjid sebagai pusat dan pembinaat ummat islam. *Keempat*, menjalin ukhuwah islamiyah, menegakkan syi'ah islam, dan menghidupkan semangat musyawarah dan demokrasi.¹⁰

5. Struktur Kepengurusan Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan

Untuk struktural Masjid Besar Al-Islah sendiri yaitu dibuat dengan kesepakatan dan pertimbangan yang telah dilakukan oleh para pengurus masjid. adapun rincian susunan yang di tampilkan dari kepengurusan Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang pada periode 2019-2022. Adapun penjabaran struktural di atas dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:¹¹

Gambar 4.1
Struktural Masjid Besar Al-Islah Kragan Tahun 2019-2023



¹⁰ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

¹¹ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

- a. Pelindung : Kepala Desa Kragan
- b. Nadir : KH. Abdullah Sudirman
- c. Penasehat : K. A Junaiedi Daiman
- d. Ketua Takmir: K. Alimun Hasan
- e. Wakil Ketua : Suhardi, S.H
- f. Sekertaris : Bambang Sugiharto
- g. Sekertaris II : Abdul Hamid
- h. Bendahara : Dede Iskandar, SP
- i. Kabid *Idarah* : K. Abdul Aziz
- j. Kabid *Imarah*: K. Muhammad Yasin
- k. Kabid *Riayah*: A. Fatah

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, sumber daya manusia memainkan peran penting dalam operasi organisasi. Tumbuh kembangnya organisasi tergantung bagaimana sumber daya manusianya. Dengan dibentuknya struktural organisasi diharapkan dapat memberikan kemudahan dan agar nantinya pengurus Masjid Besar Al-Islah dapat menjalankan jobdis dengan baik sesuai dengan susunan jabatan yang telah di atur. Dengan ini, memudahkan tercapainya tujuan dan fungsi masjid besar Al-Islah Desa Kragan dalam upaya kesejahteraan sosial.

6. Tugas Pengurus Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan

Terkait pembagian tugas dari pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan yaitu di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Mengenai wewenang dan tanggung jawab pengurus yakni secara langsung di atur pada AD/ART Masjid Besar Al-Islah Kragan. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Suhardi, S.H selaku Wakil Takmir Masjid, yang mana tugas dari pengurus ini sudah di atur dan di tetapkan ketika dalam pembentukan kepengurusan, hal ini juga di sampaikan dan sepakati bersama dalam menjalankan tugas pokok pengurus masjid.¹² adapun wewenang pengurus Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan sebagai berikut:

- a. Pelindung bertanggung jawab untuk memberikan dukungan kepada BKM untuk melaksanakan programnya, memelihara hubungan dan menjaga keharmonisan antara pemerintah, warga masyarakat, dan lembaga lainnya. Bersama-sama dengan Pembina dapat mengusulkan diadakan musyawarah umum luar biasa apabila dianggap perlu.

¹² Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

- b. Nadhir atau Pengarah adalah unsur tokoh-tokoh masyarakat, alim ulama. Bertugas menampung dan mempertimbangkan masukan dari jama'ah masjid, memberikan masukan dan pertimbangan kepada pengurus BKM.
- c. Penasehat adalah seorang sesepuh atau tokoh yang dianggap penting dalam masyarakat yang memiliki pengetahuan uas, yang nantinya dapat memberikan usulan dan nasihat kepada pengurus masjid.
- d. Ketua Umum dalam melaksanakan tugasnya pengurus BKM wajib mengacu kepada Anggaran Dasar dan Rumah Tangga. Selama masa jabatannya, Ketua Umum berhak Mengangkat dan memberhentikan para pembantunya. Ketua Umum berhak menerjemahkan garis-garis besar rencana kerja dalam bentuk program kerja rutin dan program kerja pembangunan yang tidak bertentangan dengan garis-garis besar rencana kerja yang ditetapkan musyawarah umum dan musyawarah luar biasa.
- e. Wakil Ketua Umum bertanggung jawab kepada Ketua Umum atas pendelegasian Ketua Umum dapat menggantikan peran Ketua Umum apabila diperlukan.
- f. Sekretaris dan Wakil Sekretaris bertugas dan memiliki tanggung jawab membantu ketua umum dalam melaksanakan fungsi administrasi, atau surat menyurat untuk pengurus, menyiapkan hal-hal prnting sebelum pelaksanaan rapat, mempersentasikan naskah, menandatangani surat yang dikeluarkan pengurus dengan keua, dan mengkoordinasikan program kerja dengan memajemen secara berkala dalam setiap periode.
- g. Bendahara, ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Ketua Umum, membantu Ketua Umum di bidang administrasi keuangan dan perbendaharaan.
- h. Majelis-majelis dan anggota-anggotanya bekerja membantu ketua umum dalam melaksanakan agenda program kerja rutin atau program kerja pembangunan sesuai bidang masing-masing.¹³

7. Sarana dan Prasarana Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan

Sarana dan prasarana merupakan sutau hal yang harus di siapkan oleh para pengurus masjid, agar dapat memperlancar kegiatan ibadah jama'ah. Dengan ini masjid dapat lebih makmur. Selain itu juga jamaah lebih merasa nyaman, semangat dalam beribadah. Sarana dan prasarana mampu mendorong masjid

¹³ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

menjadi media bagi jamaah dalam menjalankan kegiatan sholat maupun kegiatan sosial lainnya. Seperti di Masjid Besar Al-Islah ini yaitu pengurus mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di masjid. adapun sarana dan prasarananya yaitu:¹⁴

Tabel 4.1
Daftar Inventaris Masjid Besar Al-Islah
Desa Kragan Tahun 2022

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang
1.	Mimbar Khotib	1	Baik
2.	Ac	2	Baik
3.	Kipas Angin	20	Baik
4.	CCTV	8	Baik
5.	Kulkas	1	Baik
6.	Wifi	1	Baik
7.	Almari Kitab	3	Baik
8.	Almari Mukenah	1	Baik
9.	Sound system	1	Baik
10	Mukena	15	Baik
11.	Karpet	5	Baik
12	Bedug	1	Baik
13.	Kotak Amal	15	Baik
14.	Papan Informasi	3	Baik
15.	Bangku Ngaji	10	Baik
16.	Sajadah Biasa	20	Baik
17.	Speaker TOA	7	Baik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kondisi dari sarana dan prasarana masih dalam keadaan baik. Dari berbagai sarana dan prasarana yang telah dicantumkan yang mana ini ditujukan pengurus masjid kepada semua jama'ah untuk memaksimalkan pelayanan, memberikan kenyamanan, dan kelancaran di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan.

8. Program Kegiatan Masjid Al-Islah Desa Kragan

1) Program Umum

Untuk program umumnya sendiri yakni melakukan program sholat fardu (sholat 5 wajib).

2) Program Unggulan

¹⁴ Observasi Masjid Besar Al-Islah Kragan, 12 April 2022.

Program unggulan yang ditetapkan oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah yaitu program pengajian Akbar, khitan masal, dan pembuatan koperasi masjid.

3) Program Rutinan

Dalam menciptakan masjid yang sejahterah perlu didorong dengan program-program yang baik pula, maka dari itu bentuk kegiatan yang ditampilkan Masjid Besar Al-Islah yaitu dengan melakukan program rutinan. Diantaranya: a) pengajian kitab salaf, b) latihan hadroh, c) pengajian tafsir, d) istighosah, e) bacaan rotibul hadad, f) bacaan alberzanji, g) tadarus al-qur'an, h) bacaan tahlil.

Adapun penjabaran dari program-program rutinan di atas maka kami cantumkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut.¹⁵

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Rutinan Masjid Besar Al-Islah
Desa Kragan Tahun 2022

No	Hari	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	Sabtu Malam Ahad	Ba'dal Maghrib	Pengajian Kitab Salaf
2.	Sabtu Malam Ahad	Ba'dal Isya'	Latihan Hadroh
3.	Ahad Pagi	Ba'dal Subuh	Pengajian Tafsir
4.	Ahad Sore	Ba'dal Ashar	Istighosah
5.	Ahad Malam Senin	Ba'dal Isya'	Bacaan Rotibbul Hadad
6.	Senin Malam Selasa	Ba'dal Isya'	Bacaan Alberzanji
7.	Selasa Malam Rabu	Ba'dal Isya'	Tadarus Al-Qur'an
8.	Rabu Malam Kamis	Ba'dal Isya'	Latihan Hadroh
9.	Kamis Malam Jum'at	Ba'dal Magrib	Bacaan Tahlil
10.	Jum'at Malam Sabtu	Ba'dal Isya'	Tadarus Al-Qur'an

Dengan adanya rangkaian tabel kegiatan di atas yang pengurus masjid berikan, diharapkan dapat memberikan semangat bagi para jamaa'ah dalam menjalankan ibadah maupun kegiatan sosial keagamaan. Program-program tersebut merupakan

¹⁵ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

kesepakatan bersama dari para pengurus maupun dari jamaa'ah. Dari program tersebut dapat mendorong dalam pengoptimalan fungsi masjid sebagaimana menjadi pusat ibadah dan pembinaan umat. Selain itu tujuan daripada masjid juga dapat tercapai untuk mewujudkan dan membina masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridhoan-Nya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kesejahteraan Sosial Masyarakat Sekitar Masjid Besar Al-Islah Kragan.

Permasalahan sosial merupakan sebuah fenomena yang kerap muncul dalam realita kehidupan bermasyarakat pada saat ini. menurut pendapat soerjono soekanto, masalah sosial adalah suatu ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat. Dalam hal ini ketidaksesuaian tersebut dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat pasti terdapat berbagai macam permasalahan sosial.

Pendapat yang lain juga di sampaikan oleh K. Ahmad Yasin selaku Kabid *imarah* menjelaskan kesejahteraan masyarakat ini merupakan segala aspek yang perlu dipenuhi, apalagi melihat kondisi masyarakat di lingkungan masjid ini masih sangat membutuhkan adanya bantuan. Bukan halnya bantuan materi juga perlunya bantuan spiritual, pendidikan, dan lain sebagainya.¹⁶

Maka dari itu upaya Masjid Besar Al-Islah dalam membantu permasalahan yang ada di masyarakat terkait kesejahteraan sosial masyarakat dengan membuat program-program yang mendukung adanya permasalahan tersebut. Diantaranya program Masjid Besar Al-Islah ada santunan anak yatim, donor darah, dibukanya PKL bagi masyarakat, khitan massal, kajian rutin, dan lain sebagainya. Diharapkan dengan adanya program tersebut mampu menutup permasalahan tentang kesejahteraan sosial masyarakat.

Menurut Bambang Sugiharto selaku sekretaris takmir masjid, menjelaskan bahwa program-program seperti donor darah, santunan anak yatim selalu kita lakukan rutin di setiap tahunnya dan selalu ada perkembangan baik dari jumlah yang ikut, kemudian anggaran yang meningkat. Hal ini supaya memberikan

¹⁶ K. Yasin, Ketua Bidang *imarah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 20 April 2022

manfaat bagi masyarakat.¹⁷ kegiatan donor darah dilakukan rutin tiga bulan dengan bekerjasama dengan pihak PMI Rembang. Dari pengurus masjid hanya memberikan fasilitas tempat dan melakukan pendaftaran di seluruh warga. Tempat pelaksanaan donor darah dilakukan di Aula Masjid. Dari antusias warga yang mengikuti kurang lebih mencapai 40 orang. Pelaksanaan dilakukan di waktu pagi hari pukul 09.00 – 11.00 WIB.

Terkait penyaluran bantuan zakat ini pengurus masjid melayani penerimaan bagi masyarakat yang ingin menyalurkan zakatnya. Jadi program ini dijalankan bertepatan pada hari besar islam seperti di hari raya idul fitri. Pengurus masjid memberikan informasi kepada masyarakat bahwa penyaluran dapat dilakukan di masjid. dan saluran dari zakat tersebut di salurkan kepada pihak yang membutuhkan.

Kemudian disambung dari pendapat Suhardi, SH tentang kesejahteraan sosial masyarakat, dalam hal ini Masjid Besar Al-Islah Kragan memberikan upaya akan hal tersebut. Adapun upayanya yaitu kita memberikan fasilitas masjid agar masyarakat dapat terbantu akan keberadaan masjid. seperti contoh, kelebihan Masjid Besar Al-Islah Kragan ini yaitu memiliki tempat parkir yang sangat luas. Parkir masjid ini juga tidak dilakukan pembayaran artinya masyarakat dapat leluasa memarkirkan kendaraan dan dapat singgah di Masjid Besar Al-Islah Kragan.¹⁸ Selain itu Suhardi, SH juga menambahkan tentang perizinan PKL bagi masyarakat, hakikatnya ini juga termasuk dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan adanya itu masyarakat dapat terbantu dan mampu menyetabilkan perekonomiannya.

Maksuha, selaku pedagang angkringan memberikan pendapatnya tentang kecintaan dan keberadan Masjid Besar Al-Islah yang dapat membantu masyarakat sekitar. Beliau sangat berterimakasih kepada pengurus masjid yang telah berupaya untuk memberikan kesejahteraan bagi jama'ah dan masyarakat.

Upaya kesejahteraan ini juga tak lepas dari peran jama'ah maupun masyarakat, karena masukan dari merekalah. Pada akhirnya disepakatai bahwa Masjid Besar Al-Islah perlu membuka fungsi masjid terhadap masyarakat sekitar. Dengan membuat program-program atau memberikan fasilitas yang

¹⁷ Suhardi,SH, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

¹⁸ Maksuha, Pedagang Angkringan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 22 April 2022.

bermanfaat bagi jama'ah maupun masyarakat. Hal ini juga di sampaikan oleh A Fatah selaku Kabid *riayah* bahwa sebelum masjid di renovasi seperti ini yang menjadikan sangat megah ini. semua ini ada kontribusi ataupun usulan masyarakat untuk membuat masjidnya semakin berkembang dan memberikan pengaruh. Jadi, semua pelayanan dan kemudian fasilitas atau sarana yang ada dimasjid ini semata-mata karena memang agar memberikan manfaat bagi masyarakat atau jama'ah. Contohnya dengan dibuatkannya parkir luas, kemudian ada tempat aula yang mana dibuat untuk peristirahatan, kemudian program-program yang diberikan semuanya tentu memiliki unsur untuk mensejahterakan masyarakat.¹⁹

2. Manajemen Masjid Besar Al-Islah Kragan

Organisasi akan berjalan dengan baik apabila diiringi dengan manajemen yang baik pula. Jadi, dijelaskan bahwa apabila fungsi masjid dapat berjalan dengan baik dan makmur, maka diperlukan penetapan fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dilaksanakan secara terukur dan teratur guna mewujudkan kesempurnaan sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini, bapak Suhardi, SH. selaku wakil ketua takmir juga menjelaskan bahwa manajemen ini sangat penting dilakukan dalam sebuah organisasi, apabila dalam mengurus masjid diperlukannya manajemen yang baik guna agar pengurus dan semua aspek kemasjidan dapat dimudahkan dan terstruktur dengan baik. Selain itu jika ingin masjid selalu maju, dengan melakukan kerja sama dan saling koordinasi. Inilah yang mendukung terhadap tujuan dari kegiatan yang dilakukan masjid besar Al-Islah dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat.²⁰

Penjelasan manajemen masjid juga di jelaskan Bambang Sugihato selaku Sekretaris Takmir Masjid, manajemen masjid adalah proses untuk mengatur sebuah kemakmuran dan kegiatan peribadatan jamaah. Artinya berjalan sesuai kebijakan terkhususnya pada pengorganisasian pengurus masjid sehingga memberikan pengaturan yang baik.

Manajemen masjid telah hadir jauh di masa para kenabian. Karena pada masa Rasulullah SAW manajemen masjid sudah

¹⁹ A Fatah, Ketua Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa ragan, Wawancara 19 April 2022.

²⁰ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

diterapkan yakni dengan mencontohkan manajemen masjid pada Masjid Nabawi. Namun manajemen masjid yang diterapkan masih dengan sistem tradisional. Kendati demikian, manajemen masjid perlu dilakukan pengembangan dan perubahan sesuai dengan keadaan dari zaman ke zaman. Pentingnya untuk melakukan manajemen supaya masjid tidak mudah tertinggal atau tergerus oleh perkembangan yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan pengurus masjid dapat menerapkan fungsi manajemen yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Proses awal dalam penerapan manajemen masjid yakni dengan melakukan perencanaan. Perencanaan sendiri merupakan bagian dasar sebuah konsep atau rancangan untuk menentukan sebuah tujuan yang akan di tetapkan. Perencanaan menurut Henry Fayol adalah kemungkinan yang terjadi di waktu yang akan datang.²¹ Menurut keterangan dari K. Alimun Hasan yaitu perencanaan dilakukan di awal setelah dibentuknya susunan kepengurusan, dan proses perencanaan ini kita lakukan secara musyawarah demi menentukan tujuan akan ditetapkan. Dengan ini diharapkan nantinya kegiatan masjid dapat terlaksana dengan baik.

K. Alimun Hasan juga menyampaikan bahwa musyawarah di hadiri oleh seluruh pengurus BKM, Kepala Desa beserta RW/RT, dan anggota jama'ah yang diundang dengan kriteria keaktifan da'am memakmurkan masjid. musyawarah dilakukan untuk merencanakan program kerja, dan penataan susunan kepanitiaan. proses musyawarah ini di pimpin oleh Ketua Umum BKM.

Takmir masjid melakukan penyusunan perencanaan bersama semua anggota dalam menentukan langkah-langkah yang efektif. A. Fatah menjelaskan bagaimana spesifikasi perencanaan yang terdapat pada Masjid Besar Al-Islah. Pada proses perencanaan ini pengurus Masjid Besar Al-Islah membuat skema perencanaan, dimana rencana dibagi dalam dua kategori yaitu perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah perencanaan dengan memerlukan waktu yang singkat, dan harus segera dijalankan. Misalnya pada program rutin, rencana insidental, maupun

²¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemenn Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), 95.

program yang harus di prioritaskan. Sedangkan perencanaan jangka panjang yaitu proses rencana yang fokus pada pencapaian tujuan yang ditetapkan untuk melihat kedepan, dan menentukan perkiraan yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan. Misalnya dalam perencanaan pembangunan, dan pembuatan koperasi masjid.²²

Dengan melihat program kegiatan maupun penerapan manajemen dari Masjid Besar Al-Islah Kragan, maka dapat peneliti jelaskan bahwa proses perencanaan yang ditetapkan oleh Masjid Besar Al-Islah Kragan sangatlah baik, dan efektif. Terbukti dengan bagaimana proses pengurus masjid menjalankan manajemen masjid, sebagaimana dalam melakukan proses perencanaan dengan diawali musyawarah bersama baru kemudian dilakukan diskusi rencana untuk penentuan tujuan yang akan di capai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah dilakukannya sebuah proses perencanaan, dan yang mana sudah terbentuk sebuah rincian tujuan yang akan di capai. Maka, langkah selanjutnya yaitu perlu dilakukannya proses pengorganisasian. Dalam hal ini, Bambang Sugiharto selaku Sekretaris melakukan pengorganisasian dengan mengelompokkan sumber daya, dan kemudian di lakukan pembagian sesuai dengan keputusan musyawarah. Untuk tugas ataupun wewenang dari pengurus masjid juga sudah tercantum pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART). Dengan dibentuk seperti itu maka lebih mudah untuk melakukan program kerja.²³

Menurut Suhardi, SH. Menyampaikan terkait manajemen masjid ini dalam pengorganisasian juga perlu di perhatikan, dari yang namanya pembentukan susunan struktural hingga pembentukan susunan kepanitiaan kegiatan. Ketika proses pengorganisasian ini berjalan dengan baik, tentu akan memberikan pengaruh terhadap proses pelaksanaan berikutnya.

Suhardi, SH juga menjelaskan bagaimana proses dan tahapan daripada pemilihan ataupun pembentukan sumber daya. Dengan banyaknya sumber daya yang terlibat di

²² A. Fatah, Kepala Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

²³ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

dalamnya tak mungkin melakukan proses dengan mudah.²⁴ Diperlukanya musyawarah bersama, atau demokrasi. jadi dalam tahapannya sebagai berikut: *pertama*, kita lakukan rapat bersama yang mana di hadiri penuh pengurus takmir, irmas, jamaah/warga, pemdes, dan penasehat. *Kedua*, setelah semua sudah berkumpul dan siap, baru membahas mengenai program yang akan di laksanakan. *Ketiga*, di takmir masjid membuka forum musyawarah untuk memberikan suaranya dalam pemilihan penanggung jawab kegiatan atau ketua panitia, setelah pemilihan ketua panitia selesai. *Keempat*, dari ketua panitia terpilih dapat melakukan pembentukan sumber daya yang nantinya mampu memberika dukungan untuk pelaksanaan kegiatan atau program.

c. Pelaksanaan (*Actualling*)

Tahap selanjutnya dalam penerapan manajemen yaitu proses pelaksanaan. pelaksanaan merupakan bagian penting dari sebuah fungsi manajemen, apakah proses sebelumnya yang sudah di tetapkan dapat di terapkan dengan baik apa tidak. Menurut Dian Ari Nugroho Pelaksanaan adalah tindakan untuk memulai, serta mempengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi.²⁵ Sedangkan menurut Suhardi, SH pelaksanan dilakukan supaya proses wacara atau rencana yang telah di musyawarahkan mampu direalisasikan dengan baik, sesuai dengan fungsi masjid.

Dalam proses pelaksanaan yang ada di Masjid Besar Al-Islah semua aspek kegiatan dijalankan dan dilaksanakan oleh pengurus masjid, terkhusus di keremajaan masjid (IRMAS). Ketua Takmir K. Alimun menyampaikan terkait pelasanakan kegiatan ini kita berikan wewenang kepada pemuda atau remaja masjid. Namun semuanya tidak sepenuhnya dikendalikan dari remaja masjid, tetap tanggung jawab kegiatan di takmir masjid. Pendapat senada juga di sampaikan Suhardi, SH terkait pelaksanaan ini dijalankan oleh pengurus masjid, yang mana dalam praktik pelaksanaannya pengurus masjid menjalankan jobdis sesuai apa yang sudah di rapatkan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam upaya melakukan program kerja pengurus masjid bertanggung jawab penuh dalam

²⁴ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

²⁵ Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik, dan Nirlaba*, Malang: UB Press, 2017, 8.

kegiatan kemakmuran masjid yang telah dilaksanakan, kendati demikian diperlukannya komunikasi, kerjasama, koordinasi, hingga menyatukan satu visi untuk kesuksesan ketika proses pelaksanaan.

Ada beberapa tahapan untuk melakukan sebuah koordinasi, kerjasama, maupun menjalankan komunikasi. Hal ini di sampaikan A. Fatah selaku kepala bidang Pemeliharaan (*riayah*) dalam merancang sebuah koordinasi, kerjasama, dan kounikasi yaitu: dengan membuat rapat internal pengurus, proses diskusi ini dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang. Kurang lebihnya satu minggu sekali untuk memastikan perkembangan yang sudah berjalan. Di dalam rapat tersebut selain membahas mengenai masing-masing tugas juga disampaikan untuk menyatukan satu kesatuan dengan kata lain satu komando. Yang mana dengan hal ini supaya menghindari kendala yang tidak di inginkan. Apalagi biasanya hambatan paling besar yakni kurangnya komunikasi sehingga hambatan semakin banyak. Setelah semuanya dapat di selesaikan dengan baik tugas-tugasnya, tahapan terkahir yakni dengan melakukan pengecekan ulang sebelum proses pelaksanaan berlangsung untuk memastikan semua dapat terpenuhi.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Proses akhir dalam manajemen masjid adalah dengan melakukan pengawasan. Tujuan dilakukan pengawasan ini yaitu untuk memonitoring proses berjalannya perencanaan yang sudah di ditetapkan, apakah sejauh ini proses yang dijalankan sudah berjalan dengan baik apa tidak. Apabila dalam penerapan manajemen ini masih diluar dari kata jauh, maka diperlukannya proses evaluasi. Dalam evaluasi ini mampu mengidentifikasi kendala maupun hambatan selama berjalanya manajemen.

Penerapan pengawasan dilakukan oleh Ketua Takmir Masji Besar Al-Islah Kragan dengan cara melakukan pengawasan secara langsung, maupun pengawasan yang di wakikan, dengan memberikan tanggung jawab kepada pengurus untuk memberikan pengawasan di masing-masing tugas pokok per bidang. Jadi Ketua Takmir juga mengkoordinasikan kepada semua pengurus apabila terdapat kendala yang terjadi di lingkungan masjid maka dapat di sampai langsung ke Ketua Takmir, baru kemudian dilakukan diskusi bersama.

Suhardi, SH menambahkan bahwa pengawasan dilakukan secara langsung ke lapangan, sehingga apabila terdapat sesuatu kendala bisa dilakukan penanganan segera dan ditindak lanjuti dengan pelaksanaan evaluasi. Suhardi, SH juga menambahkan bahwa apa yang telah dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan sudah baik, sehingga dapat mengoptimalkan fungsi masjid yang sesungguhnya yaitu sebagai upaya kesejahteraan masyarakat.²⁶

Dilihat dari apa yang pengurus Masjid Besar Al-Islah lakukan dalam upaya kesejahteraan masyarakat, dapat peneliti sampaikan bahwa pengurus Masjid Besar Al-Islah sudah menjalankan dan menerapkan manajemen masjid secara baik dalam upaya kemakmuran masjid.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Manajemen Masjid dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan

Dalam pelaksanaan manajemen masjid dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan tidak selamanya terealisasi dengan baik, ada kalanya mengalami hambatan dan kendala. Untuk itu, peneliti jabarkan terkait faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi manajemen masjid dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan, sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

1) Kurangnya kesadaran jama'ah dalam memakmurkan masjid

Jama'ah menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid. apabila jama'ah yang ada di masjid dapat di jadikan subyek yang mampu membawahkan kemajuan masjid. namun pada hal ini, jama'ah di Masjid Besar Al-Islah masih terbilang kurang begitu aktif dalam melakukan kemakmuran masjid. hal ini terjadi ketika dalam merealisasikan kegiatan kemakmuran, dan pemeliharaan masjid masih minim kontribusi yang diberikan oleh jama'ah masjid.

Pendapat ini disampaikan oleh kabid *riayah* A.Fatah bahwa dalam menjaga kemakmuran masjid dalam bidang pemeliharaan masih minim, apalagi ketika jama'ah

²⁶ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 12 April 2022.

masjid mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang kurang baik tidak ada inisiatif untuk melaporkan dan menjaga yang ada di masjid. ini yang menjadikan kurangnya kesadaran jama'ah terhadap upaya dalam kemakmuran masjid.²⁷

- 2) Belum banyaknya sponsor untuk mendukung dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat

Untuk memberikan kemakmuran masjid yang maksimal, diperlukanya kontribusi yang besar juga. Faktor pendanaan menjadi faktor paling penting untuk memberikan upaya kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu banyaknya upaya yang di berikan masjid terhadap jama'ah dan masyarakat, inilah yang membuat para pengurus bekerja keras mencari pemasukan dalam kestabilan pengelolaan keuangan masjid, sehingga mampu memberikan fungsi kemakmuran terhadap jama'ah.

Kendati demikian, pengurus selalu menyalurkan support kepada beberapa sponsorship dalam membantu kemajuan masjid dan juga upaya untuk kemakmuran masjid. namun hal ini, sangat jauh dari apa yang diharapkan. Sedikitnya sponsor yang ingin mendukung program yang dijalankan oleh pengurus masjid.

- 3) Inovasi yang ditampilkan pengurus Masjid Besar Al-Islah belum cukup dalam mensejahterahkan masjid.

Tugas dan tanggung jawab pengurus yaitu untuk memberikan kontribusi terhadap masjid. semua gagasan dan inovasi perlu dimunculkan dalam memberikan eksistensi terhadap masjid. selain itu juga masjid agar Nampak lebih hidup dengan adanya program-program yang dijalankan pengurus masjid. dengan ini, peneliti dapat jelaskan sesuai dengan data observasi yaitu inovasi yang diberikan Masjid Besar Al-Islah masih terbilang belum makmusal dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat. Kenapa demikian, karena dilihat dari susunan program yang di jalankan masing menjadi kategori standard dan umum. Meskipun ada beberapa wacana untuk membuat program koperasi masjid, dan program unggulan lainnya.

²⁷ A Fatah, Ketua Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 19 April 2022.

Aziz, selaku kabid bidang *idarah* Masjid Besar Al-Islah Kragan, menyampaikan terkait rencana pengurus masjid untuk membuat pertokoan sudah cukup lama namun adanya beberapa pengurus yang masih kurang setuju akan hal tersebut menjadikan inovasi tentang keberadaan took belum terealisasi.²⁸ Pendapat senada juga disampaikan Suhardi,SH bahwa wacana perkoperasian masjid sebetulnya akan dibentuk dalam jangka waktu yang cukup panjang, dengan melibatkan diskusi dan musyawarah terlebih dahulu untuk pembentukan program tersebut.²⁹

b. Faktor Pendukung

- 1) Sarana dan Prasarana yang memadai memudahkan dalam memakmurkan masjid.

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung terhadap upaya kesejahteraan sosial masyarakat, sebagaimana dalam upaya untuk memakmurkan masjid perlu dipastikan tingkat pemeliharaan di masjid sangat mumpuni dan cukup baik dalam membantu program yang dijalankan. Hal ini selaras dengan upaya pengurus masjid dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di Masjid Besar Al-Islah Kragan. Jadi, apabila jama'ah dan masyarakat ingin memanfaatkan sarana dan prasarana masjid bisa di gunakan dengan sebaik mungkin, agar mampu memberikan kontribusi kepada jam'ah dan masyarakat.

A.Fatah menyampaikan terkhusus sarana dan prasarana yang ada di Masjid Besar Al-Islah ini kita lakukan pemeliharaa semaksimal mungkin agar nantinya fasilitas ini dapat dipergunakan bagi jama'ah dengan baik. Semacam kulkas, wifi, lemari al-qur'an, dan lain sebagainya.³⁰ Hal ini supaya mendukung bagi jam'ah agar lebih nyaman ketika berada di masjid. apabila jama'ah dan masyarakat merasa nyaman di masjid, menjadikan fungsi masjid dapat terjaga dengan baik dan membantu memanfaatkan segala aspek kemakmuran masjid.

²⁸ A Fatah, Ketua Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 19 April 2022.

²⁹ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

³⁰ A Fatah, Ketua Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 19 April 2022.

- 2) Jalinan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi sesama pengurus sangat baik, ini mempermudah dalam menjalankan kemakmuran Masjid Besar Al-Islah Kragan.

Keberadaan pengurus masjid sangat memberikan pengaruh besar terhadap tumbuh kembangnya masjid. itu kenapa, pengurus masjid harus berkompeten dan memiliki jiwa memiliki agar masjid dapat terjaga, dan terawat dengan baik. Dalam hal ini pengurus masjid selalui menjalian komunikasi yang baik dengan sesama pengurus yang lain. Agar nantinya terjalin ikatan emosional dan ikatan kekeluargaan yang kuat. Tentunya dengan terjalinya hal tersebut dapat memberikan pengaruh kemudahan dalam melaksanakan kegiatan yang dijalankan nantinya.

Kerjasama, dan sekaligus koordinasi selalu dibangun untuk mempermudah pengurus dalam mengontrol ataupun dalam menjalankan manajemen masjid di dalam susunan kepengurus, dalam pelaksanaan kegiatan, bahkan dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat.

- 3) Penerapan manajemen yang baik, transparansi, dan sistematis di Masjid Besar Al-Islah Kragan.

Manajamen masjid yang ada di Masjid Besar Al-Islah Kragan dalam penerapannya sudah dilakukan secara baik, transparan, dan sistematis. Hal ini, guna untuk mempermudah bagi pengurus dalam mengatur segala aspek yang ada di Masjid Besar Al-Islah Kragan. Jadi, dalam mendukung program-program yang dijalankan oleh pengurus masjid diperlukannya manajemen. Inilah yang menjadi faktor pendukung dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat.

Hal ini di sampaikan Suhardi, SH mengenai manajemen inilah yang selalu diperhatikan, mengenai pembentukan panitia, rapat koordinasi, hingga nanti adanya rapat evaluasi di setiap selesai program. Karena kalau tidak adanya penerapan manajemen masjid, mungkin program-program yang dilakukan oleh pengurus masjid akan mengalami kesulitan.³¹

³¹ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Kondisi Kesejahteraan Sosial Masyarakat Sekitar Masjid Besar Al-Islah Kragan

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam penerapan fungsi masjid, mengingat bahwa saat ini masjid memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan upaya kesejahteraan sosial masyarakat. Melihat kondisi masyarakat yang ada di lingkungan masjid yang sangat membutuhkan saluran bantuan, menjadikan pengurus masjid memberikan upaya kesejahteraan bagi jama'ah maupun masyarakat agar dapat terbantu dengan keberadaan masjid. Untuk membantu mengupayakan kesejahteraan yang ada di masjid, pengurus masjid juga perlu mengatur sedemikian rupa supaya mempermudah dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan menerapkan manajemen masjid yang ada di Masjid Besar Al-Islah Kragan dapat lebih mudah dalam membantu masyarakat kepada kesejahteraan.

Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa melihat dari perkembangan yang di alami Masjid Besar Al-Islah tentu sangat memberikan pengaruh besar bagi jama'ah dan masyarakat. Karena peran masjid ini sangat potensial dalam hal kemanusiaan. Oleh karnanya, dari gambaran awal masjid lama Al-Islah yaitu sebagaimana masjid ini hanya di fungsikan sebagai tempat peribadatan semata. Kemudian dari pengelolanya juga belum begitu bagus dalam memberikan memakmurkan masjid. Setelah dilakukanya perkembangan dan pemeliharaan yang baik, perubahan mulai dilakukan dalam segi pengelolaan masjid. mulai dari adanya pembentukan susunan kepengurusan, pembentukan kegiatan masjid, pembentukan jadwal ibadah, dan pemeliharaan masjid. Hal ini dilakukan supaya masjid dapat difungsikan dengan maksimal, kemudian juga pemeliharaan masjid bisa terjaga dengan baik. Apabila manajemen masjid berjalan dengan dan para diterpakan maka semua sistem di dalam masjid bisa terstruktur dengan baik.

Hal ini di sampaikan K. Yasin selaku Kabid *imarah* menyampaikan bahwa awal perkembangan masjid ini dulu hanya sebagai tempat ibadah, apalagi imam masjid juga masih belum banyak seperti sekarang ini. dulu masih tradisional dalam pengelolaan. Seperti menjadi imam, kemudian bagian muadzin, khotib, bahkan bersih-bersih masjid masih belum banyak. Melihat kondisi seperti itu bahwa masjid Al-Islah ini masih terlebilang belum begitu megah dan sederhana. Akan tetapi untuk fungsi

masjid dalam peribadatan shalat masjid ini sangat baik.³² Pendapat senada juga di sampaikan oleh ketua takmir K. Alimun Hasan bahwa dulunya masjid ini dipergunakan untuk ibadah sholat, untuk hal lainnya kurang begitu menonjol. Dari hal itu membuat fungsi masjid belum begitu maksimal dan belum memberikan kesejahteraan bagi lingkungan.³³

Kendati demikian, pentingnya dalam pengelolaan masjid. Sehingga masjid dapat memberikan fungsi masjid yang sesungguhnya. Dari awal gambaran masjid lama Al-Ishlah ini kemudian sampai dengan perubahan dengan pengelolahn masjid yang professional ini, membuktikan bahwa Masjid Besar ini memberikan upaya untuk kemakmuran masjid. Dari pendapat Supri tentang Masjid Besar Al-Ishlah Kragan ini yaitu masjid ini sudah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, karena dari sebelum dilakukan renovasi masjid ini hanya dipergunakan sebagai tempat ibadah saja, akan tetapi setelah dilakukan pengelolaan masjid menjadikan Masjid Besar Al-Ishlah ini mampu memberikan pengaruh terhadap jama'ah dan masyarakat sekitar. Selain itu program-program yang diberikan juga baik, seperti kajian rutin, kegiatan sosial seperti donor darah, dan sekarang ada live pengajian juga. Ini menandakan bahwa masjid ini tidak mengalami ketertinggalan zaman.

Supri juga menambahkan, perkembangan masjid yang semakin pesat ini dikarenakan maksimalnya pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus masjid. Melihat dari berbagai masjid di sekitar kecamatan kragan ini, Masjid Besar Al-Islah sudah menerapkan pengelolaan yang baik. Sehingga mampu menjawab tantangan dari masyarakat, dan menjadikan masjid lebih makmur.³⁴ Selain dari masyarakat dari pedagang sekitar masjid juga menyampaikan pendapatnya yaitu dari maksuha selaku pedagang kaki lima, menjelaskan tentang bagaimana pengaruh yang diberikan masjid ini terhadap lingkungan sekitar, maksuha menambahkan bahwa rasa kecintaan beliau terhadap masjid sangat tinggi. Karena dapat diberikan bantuan izin bagi masyarakat untuk menjalankan penjualannya disekitar masjid.³⁵

³² K. Yasin, Ketua Bidang *imarah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 20 April 2022.

³³ K. Alimun Hasan, Ketua Takir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 10 April 2022.

³⁴ Supri, Masyarakat Desa Kragan, wawancara 18 April 2022.

³⁵ Maksuha, Pedagang Angkringan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 22 April 2022.

Setelah adanya penerapan pengelolaan masjid yang professional ini, kondisi dari sekitar masjid mengalami perkembangan yang baik. Dari masyarakat yang sangat terbantu dengan program yang disediakan masjid, hingga dibukanya perizinan dagang di sekitar masjid. Hal ini tentu memberikan manfaat dan pengaruh besar bagi masyarakat supaya dapat merasakan kesejahteraan yang diberikan oleh Masjid Besar Al-Islah Kragan.

Jadi, kesejahteraan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan ini mengalami kestabilan dan bisa dikatakan naik. Karena di setiap tahunnya dari beberapa program yang dapat membantu dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat seperti donor darah, santunan, perizinan PKL, dan kegiatan religius ini selalu meningkat. Baik dari jumlah yang mengikuti kegiatan hingga menambahnya PKL di sekitar masjid. Hal ini disampaikan juga dari Bambang Sugiharto bahwa tingkat kegiatan sosial seperti donor darah, kemudian santunan anak yatim mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Menjadikan masjid lebih semangat lagi kedepannya dalam memberikan pengaruh kepada lingkungan sekitar.³⁶

Hal itu terjadi karena tidak lepas dari fungsi manajemen masjid, yang mana pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan melakukan penerapan manajemen yang baik. Sehingga dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat pengurus lebih mudah, lebih terarah dan lebih terartur dalam memberikan manfaat bagi jama'ah atau masyarakat.

2. Implementasi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di sekitar Masjid Besar Al-Islah Kragan

Adapun implementasi manajemen masjid dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan ini dapat di dukung dengan aspek manajemen masjid, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Bidang *Idarah*

Bidang *idarah* yang dijalankan dalam Masjid Besar Al-Islah Kragan dengan mengatur sedemikian sistem yang ada di dalamnya. Ini menjadikan fungsi masjid dapat terbagi dan lebih maksimal. Tentunya dalam menjalankan itu semua diperlukanya kepengurusan yang baik dan bertanggung jawab.

³⁶ Bambang Sugiharto, Sekertaris Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

Dalam proses pengorganisasian masjid, Masjid Besar Al-Islah Kragan melakukan pembentukan kepengurusan terlebih dahulu. Agar nantinya tugas dan wewenang dapat di lakukan secara merata sesuai dengan susunan dari kepengurusan.

Dalam mengatur susunan kepengurusan ini, Ketua Takmir Masjid K. Alimun Hasan menyampaikan bahwa proses pembentukan dilakukan dengan melakukan musyawarah umum. Tujuannya supaya dengan musyawarah ini dapat terpilih dengan pilihan bersama. Hal ini sudah tertuang dalam peraturan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Bahwa untuk menentukan susunan kepanitian harus dilakukan dengan musyawarah dan tugas kepengurus juga sudah dijelaskan di dalamnya.³⁷

Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi dapat dilihat bagaimana peran yang dijalankan oleh kepengurusannya. Dalam menjalan pengorganisasian masjid diperlukanya koordinasi dan kerjsama antar pengurus sehing tercipta ikatan yang baik dan dapat mempermudah dalam menggerakkan sebuah kegiatan. Setelah dilakuan pembentukan susunan kepengurusan, kemudian pengorganisasi di Masjid Besar Al-Islah melakukan pengaturan terhadap programnya, yaitu dengan penyusunan jadwal imam untuk salat 5 waktu.

Bedasarkan data yang didapatkan dari penelitian pada tanggal 19 maret 2022 di Masjid Besar Al-Islah Kragan menunjukan bahwa untuk Shalat isya' diimami oleh K. Masruchin, S.Pd.I dengan Muadzin ust. Lukman Hakim, Shalat Shubuh diimami oleh K. Moch. Yasin dengan Muadzin Ahmadi, Shalat Duhur diimami oleh KH. Abdullah S dengan Muadzin ust. Sutrisno, Shalat Ashar diimami oleh Drs. Ali Anshor dengan Muadzin Dasmadi, dan Shalat Magrib diimami oleh K. Moch Alimun dengan Muadzin Suwarno. Penentuan jadwal ini juga dilakukan dengan musyawarah umum. Dapat berubah sewaktu-waktu apabila ada perubahan situasi maupun kondisi yang memungkinkan untuk diganti.

Selain itu, pengaturan jadwal Imam/Khatib, dan Muadzin Shalat Jum'at juga atur sedemikian rupa. Berdasarkan data yang diperoleh saat observasi pada tanggal 19 maret 2022 di Masjid Besar Al-Islah Kragan, maka hasil pengaturan penjadwalan imam, dan muadzin sebagai berikut.³⁸

³⁷ Alimun Hasan, Ketua Takir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 10 April 2022.

³⁸ Dokumen Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, 12 April 2022.

Tabel 4.3
Jadwal Khotib/Imam dan Muadzin Shalat Jum'at
Di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Tahun 2022

No.	Hari	Imam atau Khatib	Muadzin
1.	Jum'at Legi	KH. Fatchurrohman Dr.	Ust. Sholichin
2.	Jum'at Pon	K. Nasruchin, S.Pd.I	Ust. Nashirul H
3.	Jum'at Kliwon	K. Abdullah Sudirman	H. Marsam
4.	Jum'at Pahing	K. Moch. Yasin	Suwarno
5.	Jum'at Wage	K. Moch. Alimun	Ust. Samudi
6.	Jum'at Legi	K. Ahmad Hasan	Ust. Sholichin
7.	Jum'at Pon	K. Abdul Aziz	Ust. Nashirul H
8.	Jum'at Kliwon	K. Moch. Masirol	H. Marsam
9.	Jum'at Pahing	K. Fariduzzaman	Suwarno
10.	Jum'at Wage	KH. Sholihuddin	Ust. Samudi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penjadwalan imam, khotib, dan muadzin ini dilakukan pemilihan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan memiliki kriteria ilmu agama yang tinggi dan pengetahuan yang cukup, akhlak yang baik, jujur, dan aktif berjama'ah. Dengan dibentuknya penjadwalan yang teratur, diharapkan dapat mempermudah dalam melaksanakan ibadah shalat jum'at dan mampu mencapai tujuan masjid yang diinginkan.

2) Bidang Imarah

Dalam memaksimalkan fungsi dan tujuan masjid, maka masjid perlu melakukan pemberdayaan terhadap jama'ah maupun masyarakat. Apalagi masjid disini dibangun sebagai pusat ibadah dan aktivitas bagi para masyarakat. Dengan ini, bidang *imarah* adalah sebagai usaha untuk memakmurkan masjid melalui pembinaan umat ataupun upaya kesejahteraan masyarakat. Melihat sejarah islam dari masa Rasulullah SAW, beliau memeritahkan, mengajari, dan membimbing dalam mensucikan kaum muslimin. Beberapa upaya yang dilakukan

Nabi dalam membangun sikap sosial masyarakat islam, diantaranya: *pertama*, dengan pengalaman ruhani di dalam masjid, seperti shalat berjama'ah. *Kedua*, melalui pendidikan di masjid dan tauladan Rasulullah yang secara terus-menerus ditanamkannya.³⁹

Kendati demikian, Masjid Besar Al-Islah Kragan memberikan upaya dalam memakmurkan masjidnya, dengan membentuk program-program yang mampu memberikan arah ke kesejahteraan bagi jama'ah maupun masyarakat sekitar. Berikut adalah kegiatan bidang *imarah* yang telah di jalankan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, sebagai berikut:

a) Melakukan kegiatan Khitanan Massal

Masjid Besar Al-Islah melakukan kegiatan khitanan massal merupakan program tahunan dan menjadika program rutin yang diberikan pengurus masjid kepada masyarakat. Tentunya program ini ada, sebab terdapat latar belakang yang mana dilihat dari lingkungan masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhannya. Dan antusias dari para masyarakat juga meningkat. Melihat keadaan ini membuat para pengurus masjid memberikan upaya kepada masyarakat agar dapat terbantu dengan permasalahan sosialnya.

Tujuan kegiatan khitan massal ini adalah untuk membantu masyarakat supaya lebih mudah dan menyegerakan anak mereka untuk dilakukan khitan. Selian itu juga membantu bagi mereka yang mengalami kendala biaya dalam melakukan khitan kepada anak mereka. Untuk konsepnya sendiri dari program ini yaitu dari para pengurus bekerjasama dengan puskesmas terdekat atau bidan yang bersedia dalam menangani khitan massal ini. Dengan memberikan fasilitas medis, baru kemudian pengurus masjid menyampaikan atau memberikan informasi kepada masyarakat bahwa akan adanya kegiatan massal. Tentunya pengurus masjid menyiapkan ruangan dan mencari anak-anak dengan melakukan pendaftaran bagi anak-anak yang membutuhkan khitan massal ini. program khitan massal terbuka bagi siapapun, jadi tidak dari kalangan masyarakat desa kragan, tetapi jug dari berbagai kalangan desa yang ingin mengikuti program tersebut. Pihak

³⁹ Annisa Malika Zihra, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (studi pada Masjid Jami' Al-iitihad Desa cibinong, Bogor), UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018, 26.

pengurus tidak memberikan batasan kuota. Jika ada yang ingin mendaftar maka akan diterima dengan suka hati. Apabila pendaftaran sudah semua, maka pihak pengurus masjid siap melakukan program khitan massal. Program khitan massal ini biasanya dilakukan pada waktu sore hari.

Hal ini di sampaikan oleh Bambang Sugiharto program khitan massal ini kita bentuk untuk membantu bagi para anak-anak yang ingin melakukan khitan dan tentunya memberikan bantuan kepada masyarakat yang belum mampu untuk memberikan khitan kepada anaknya. Program ini merupakan program rutin, dan biasanya program ini kita lakukan di waktu sore hari.⁴⁰ selain program khitan massal ini, anak-anak yang sudah melakukan program khitan juga mendapatkan santunan kepada para pengurus masjid.

b) Santunan Anak Yatim

Program santunan anak yatim ini juga merupakan program rutin yang biasanya dilakukan di hari-hari besar islam, seperti hari maulid nabi, dan rojab. Masjid Besar Al-Islah juga melakukan Santunan Anak Yatim yaitu untuk membantu mereka terkhususnya dari kalangan anak-anak yatim supaya dapat terbantu dan memberikan bantuan dalam kehidupan sehari-hari. program ini merupakan program rutin yang diberikan pengurus masjid kepada masyarakat, setidaknya satu tahun satu kali atau dua kali. Biasanya bertepatan pada hari besar islam.

Kemudian untuk konsep dari program santunan anak yatim ini sendiri yaitu dari pihak pengurus masjid mengumpulkan data dari anak yatim yang ada di desa kragan. Baru kemudian dari pihak pengurus memberikan informasi dengan menundang anak-anak ini untuk ikut menghadiri kedalam kegiatan yang bersamaan. Biasanya kegiatan santunan anak yatim ini berjalan ketika setelah kegiatan yang utama akan berakhir, baru disambung dengan kegiatan santunan anak yatim. Anak-anak yatim ini di panggil satu persatu untuk disuruh maju kedepan, dan prosesi santunanya bisa berjalan dengan baik. Setelah prosesi santunan, anak-anak yatim ini dikumpulkan terlebih dahulu dan tahap terakhirnya yaitu dengan melakukan proses foto bersama.

⁴⁰ Bambang Sugiharto, Sekertaris Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

Menurut penyampaian dari Bambang Sugiharto, setiap tahunnya kegiatan santunan ini selalu meningkat. Bisa dari jumlah anak atau jumlah pemberian bantuan yang diberikan. Maksudnya dalam kegiatan ini yaitu supaya dapat membantu bagi mereka anak-anak yatim yang dalam arti belum terpenuhi kebutuhannya sehari-hari. jadi kita bantu dengan kegiatan ini. diharapkan memang kegiatan seperti ini bisa berjalan di setiap tahunnya.⁴¹

- c) Melayani penyelenggaraan jenazah bagi warga yang meninggal

Masjid Besar Al-Islah Kragan juga melayani secara gratis bagi masyarakat yang keluarga maupun kerabat yang meninggal dunia. Mulai dari proses memandikan sampai menguburkan jenazah serta ta'ziah bagi warga muslim yang kurang mampu, maka masjid akan memberikan segala kebutuhan tersebut. Pelayanan ini ditujukan agar masyarakat dapat terbantu dengan fasilitas yang diberikan masjid.

Jadi dalam kegiatan ini yaitu pihak pengurus masjid memberikan bantuan pelayanan kepada pihak yang mengalami musibah. Memberikan bantuan sembako, keperluan mayit, ataupun membantu dalam menyiapkan pengajian terhadap keluarga. Program ini diberikan kepada seluruh masyarakat di desa kragan yang mengalami musibah.

- d) Menyediakan atau melaksanakan pemotongan dan bagian hewan kurban

Setiap pelaksanaan hari raya idul adha di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, pengurus masjid membuka kepada masyarakat yang ingin menyalurkan bantuan pemotongan hewan atau kurban hewan. Selain itu, pengurus masjid juga membuka arisan kurban bagi masyarakat, ini agar membantu masyarakat yang kiranya ada keinginan untuk berkorban. Jadi nanti pengurus akan membentuk arisan kurban untuk siapa saja dan akan ditentukan kelompok kurban yang terdiri dari beberapa orang dengan satu ekor hewan.

Jadi yang ingin berkorban dimasjid dianjurkan untuk segera mendaftarkan namanya sebelum tiba hari raya idul adha, karena selain dapat meringankan beban ekonomi juga dapat dijangkau oleh masyarakat yang ekonominya kebawah. Dengan melalui cara ini, masyarakat dapat belajar untuk ikhlas

⁴¹ Bambang Sugiharto, Sekertaris Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 19 April 2022.

berbagi kepada para mukmin lain, selain itu masyarakat juga ikut merasakan bagaimana indahnya islam dengan adanya hari kurban tersebut.

- e) Melayani penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, dan shodaqah

Masjid Besar Al-Islah menyediakan pelayanan pembayaran zakat, infaq, dan shodaqoh. Yang mana program ini dapat membantu masyarakat tanpa harus susah mencari tempat penyaluran zakat khususnya di bulan Ramadhan. Maka dari itu, pengurus Masjid Besar Al-Islah memfasilitasi hal tersebut. Apalagi sekarang ini permasalahan masyarakat yang semakin kompleks, membuat pengurus masjid memberika upaya untuk memberikan bantuan sosial, dan membantu menyalurkannya.

Dilihat dari observasi yang peneliti lakukan bahwa Masjid Besar Al-Ishlah ini sudah mengalami perkembangan sangat pesat. Terbukti karena sekarang terkait penerimaan shodaqoh atau infaq bisa dengan digital. Dengan diberikan fasilitas scan banking ini, agar mempermudah bagi para jama'ah yang terkhususnya jama'ah dari berbagai lintas kota yang ingin memberikan bantuanya bisa langsung diberikan lewat fasilitas yang diberikan. Scan bangking diletakkan di posisi bagain depan karena dari segi kemudahan, jama'ah bisa melihat dengan jelas. Pendapat ini dijelaskan oleh Suhardi, SH yang memberikan penjelasan terkait fasilitas scan banking ini dilakukan untuk para jama'ah yang suka memberikan bantuan kepada masjid, terutama bagi jama'ah luar. Jadi kita juga menyesuaikan perkembangan saat ini. melihat perkembangan saat ini yang begitu pesat tentu upaya itulah juga kita berikan terhapa masjid.⁴²

Terkair penyaluran bantuan zakat ini pengurus masjid melayani penerimaan bagi masyarakat yang ingin menyalurkan zakatnya. Jadi program ini dijalankan bertepatan pada hari besar islam seperti di hari raya idul fitri. Pengurus masjid memberikan informasi kepada masyarakat bahwa penyaluran dapat dilakukan di masjid. dan saluran dari zakat tersebut di salurkan kepada pihak yang membutuhkan.

⁴² Suhardi,SH, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

f) Melayani donor darah

Untuk memberikan pelayanan yang baik dan maksimal, pengurus Masjid Besar Al-Islah memberikan program sosial bagi masyarakat, yaitu program donor darah. Program donor darah ini diberikan karena memberikan maksud untuk memfasilitasi kepada masyarakat yang ingin membantu mendonorkan darahnya kepada relawan dari PMI. Agar dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat yang membutuhkan.

Program donor darah ini bekerjasama dengan pihak PMI Kabupaten Rembang, yang mana dari pihak pengurus masjid memfasilitasi sumber daya untuk dapat menjalankan program tersebut. sehingga dengan penempatan di Masjid ini mampu memberika dorongan bahwa masjid mengupayakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Donor darah dilakukan secara rutin tiga bulan sekali. Untuk mendatangkan interaksi masyarakat atau lingkungan masjid yang baik, maka pengurus masjid harus mampu menginformasika hal tersebut. Untuk prosesi dari program ini sendiri yaitu masyarakat terlebih dahulu diberikan informasi dari pengurus masjid bahwa akan diadakan kegaitan donor darah yang bertempat di Masjid Besar Al-Islah. Untuk waktunya sendiri biasanya dilakukan di waktu pagi hari dari mulai pukul 09.00 – 11.30 WIB. Menurut penyampaian dari penanggung jawab kegiatan donor darah ini yaitu Bambang Sugiharto bahwa antusias dari masyarakat sangat tinggi, dengan diadakan program tersebut. Jadi fasilitas yang diberikan pengurus dapat memberikan manfaat bagi para masyarakat di lingkungan masjid. kemudian terkait hasil kantong darah yang didapatkan kurang lebihnya bisa mencapai 30 kantong dan bisa lebih.

g) Membuka PKL bagi masyarakat sekitar

Masjid Besar Al-Islah Kragan menjadikan masjid yang mampu memberikan fungsi kemakmuran bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengurus masjid memberikan upaya kesejahteraan berupa perizinan dagang buat para masyarakat yang ingin membuka dagangan di sekitar masjid. ini dapat membantu masyarakat menstabilkan sumber perekonomiannya.

Suhardi, SH Wakil Ketua takmir juga menyampaikan bahwa untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat, maka pengurus masjid membuka seluas-luasnya bagi masyarakat

yang ingin berdagang disekitar masjid.⁴³ pendapat senada juga disampaikan oleh ibuk pedagang angkriangan depan sebelah timur masjid, menyatakan bahwa sangat terbantu dengan dibukanya perizinan dagang ini. Karena dapat melancarkan perekonomian masyarakat.⁴⁴ Untuk perizinan sendiri dilakukan untuk mengetahui bahwa memang warga ada niatan untuk menjalin ikatan baik dengan pengurus masjid. dibukanya perizinan ini supaya ketika jama'ah yang dari luar ingin membutuhkan kebutuhan pangan atau yang lainnya dapat lebih mudah menemukan disekililing masjid.

h) Membuka dakwah online

Dakwah online ini merupakan program yang dibuat untuk memfasilitasi bagi jama'ah yang ingin mengikuti kajian rutin di Masjid Besar Al-Islah namun belum sempat atau ada kendala yang memungkinkan untuk tidak hadir ke majlis. Adanya dakwah online ini, agar mampu mengenalkan kepada masyarakat bahwa memang program-program yang dilakukan dari pengurus masjid ini dapat di akses diseluruh penjuru, baik secara offline hadir di majlis maupun mengikutinya secara online di media sosial Masjid Besar Al-Islah Kragan. Selama ini media sosial yang sudah dibangun oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah ini yaitu diantaranya ada facebook, youtube, dan kemudian ada website juga. Dari berbagai media sosial yang sudah dibangun tersebut diharapkan mampu memberikan fasilitas bagi jam'ah untuk tetap mengikuti kajian dan program-program yang dijalankan oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan.

Menurut Yasin, selaku Kabid *imarah* bahwa media sosial ini merupakan wadah yang sangat penting. Karena di era yang sekarang ini, kita maupun organisasi harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Jadi tidak mengalami ketinggalan akan perkembangan zaman. Program-program atau kajian kita kemas dengan kebutuhan dari masyarakat dan nanti dapat kita share dalam media sosial, yang dapat membantu bagi masyarakat dalam mengkonsumsi konten yang ada di Masjid Besar Al-Islah.⁴⁵

⁴³ Suhardi, Wakil Ketua Takmir Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Wawancara 12 April 2022.

⁴⁴ Maksuha, Pedagang Angkriangan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 22 April 2022.

⁴⁵ Yasin, Ketua Bidang *imarah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 20 April 2022.

Jadi dengan dibuatkannya media sosial dapat memberikan informasi yang kompleks akan keberadaan Masjid Besar Kragan kepada masyarakat luas. Informasi akan selalu di perbarui dengan bersamaan ketiga terdapat sebuah program yang telah berlangsung. Media sosial Masjid Besar Al-Islah di kelolah oleh para remaj-remaja masjid yang mumpuni dibagian teknologi.

i) Kegiatan ibadah

Kegiatan ibadah yang dijalankan di Masjid Besar Al-Islah ini yaitu dengan menjaga pelaksanaan pelaksanaan ibadah seperti pelaksanaan salat lima waktu, salat jumat, salat trawih, salat idul adha, salat idul fitri, serta pelaksanaan salat sunnah lainnya. Menjaga kegiatan ibadah bagi jama'ah merupakan hal yang wajib, hal ini merupakan hal yang penting untuk dijadikan sebagai saran bertawasul, dan mencari ridho dari Allah Swt agar mendapatkan keberkahan dunia dan di akhirat

Dalam kegiatan ibadah ini tentu tidak mengalami kestabilan terhadap jumlah jama'ah yang mengikutinya. Terkadang kegiatan ibadah jama'ah mengalami kenaikan juga penurunan. Kendati demikian, upaya pengurus masjid dalam memaksimalkan fungsi masjid yang sesungguhnya sebagai tempat peribadatan umat muslim tentu selalu memberikan semangat untuk mengikuti kegiatan ibadah di Masjid Besar Al-Islah Kragan.

j) Pengajian

Program pengajian ini juga dirancang dalam bentuk kegiatan religius dengan unsur dakwah di dalamnya. program pengajian merupakan program rutinan yang dijalankan secara terus menerus. Pengajian ini di desain dengan klasifikasinya, ada yang rutinan setiap minggunya, dan ada juga pegajian akbar memperingati hari besar islam. Hal ini tentu dirancang agar masyarakat dapat menambah pemahaman tentang ajaran agama islam.

Pengajian rutinan dilakukan setiap minggunya sebanyak dua kali di hari sabtu dan ahad, biasanya pengjian ini dilakukan setelah selesai shalat subuh dengan pengajian kitab shalaf dan shalat magrib dengan pengajian tafsir. Dalam pengajian ini di isi oleh ustad dari Desa Kragan yang di pilih oleh pengurus masjid, tentu pemilihan juga di sesuaikan dengan dasar yang di miliki. Pelaksanaan pengajian rutinan ini

dilakukan agar masyarakat lebih belajar dan memahami ajaran agama islam.

Kemudian, pengajian yang dilakukan oleh pengurus masjid terhadap upaya dari kemakmuran jama'ah yaitu dengan melaksanakan pengajian akbar atau peringatan hari besar islam. Pengajian akbar ini diadakan setiap satu tahun satu hingga dua kali. Pengajian akbar lebih kepada peringatan hari besar islam. Dimana untuk melaksanakan pengajian akbar dengan penuh perencanaan yang matang, sehingga pengajian dalam rangka memperingatai hari besar islam dapat berjalan dengan baik. Dengan diadakan pengajian akbara ini diharapkan masyarakat mampu mengetahui dan menerapkan tausiyah yang disampaikan oleh da'i sesuai dengan tema yang di ambil.

3) Bidang *Riayah*

Bidang *riayah* merupakan bidang yang mengelolah keamanan, memelihara, dan merawat fasilitas yang ada di masjid. dalam mengupayakan hal tersebut, pengurus Masjid Besar Al-Islah selalu melakukan pengawasan dan perawatan dari segi bangunan, keindahan, hingga kebersihan yang ada di masjid. A. Fatah selau ketua bidang *riayah* menjelaskan tentang pemeliharaan yang dilakukan dalam Masjid Besar Al-Islah yaitu dengan melakukan pengamatan langsu, kemudian koordinasi dari pengurus lain bahkan jama'ah apabila mendapati bangunan atau kebersihan masjid yang masih hancur dan kurang bersih bisa dilaporkan ke bidang pemliharaan.⁴⁶ Sementara dalam membantu proses kebersihan bidang *riayah* melakukan pembentukan petugas kebersiha. Jadi untuk setiap bangunan atau halaman memiliki pengurus kebersihan masing-masing.

Terbukti dengan dilakukanya pembentukan susunan tugas dari pengerus bidang pemeliharaan, lingkungan dan bangunan dapat terjaga dengan baik dan aman. Pemeliharaan fasilitan sarana dan prasarana selalu diperhatikan secara rutin oleh pengurus. Dalam melakukan pencatatan inventaris masjid, bidang pemeliharaan bekerja sama dengan bagian sekretaris pengurus masjid. semua aspek dalam fasilitas, sarana dan prasarana dipastikan dalam keadaan baik oleh pengurus sehingga jama'ah atau masyarakat dapat menikmati dengan baik. Di dalam Masjid Besar Al-Islah Kragan terdapat halaman parker yang sangat luas,

⁴⁶ A Fatah, Ketua Bidang *riayah* Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, wawancara 19 April 2022.

ini dilakukan supaya jama'ah merasa nyaman dan leluasa dalam mengamankan kendaraan ketika di masjid. kemudian toilet atau kamar mand masjid juga di bangun sebanyak mungkin, agar jama'ah sangat memuaskan dengan fasilitas yang disediakan.

Keamanan yang dijalankan selama di ini Masjid Besar Al-Islah yaitu dengan melakukan pemasangan CCTV di setiap sisi bangunan masjid, dan bangunan post satpam didepan masjid. Hal ini dilakukan supaya memberikan kenyamanan dan kemanan bagi jama'ah dalam melindungi barang yang dibawa. Lokasi masjid merupakan tempat yang strategis yang mana berdekatan dengan jalan raya sehingga memudahkan jama'ah yang ingin melakukan ibadah, apalagi jama'ah yang mengalami perjalanan jauh bisa mampir untuk ibadah atau sekedar cuma beristirahat. Dengan fasilitas Aula Masjid, jama'ah yang perjalananan jauh dapat mampir untuk beristirahat sejenak. Fungsi lain Aula ini yaitu selain sebagai tempat rehat sejenak bagi para jama'ah juga sebagai tempat pertemuan atau rapat bagi pengurus masjid.

Dari urian tersebut, dapat peneliti jelaskan bahwa manajemen masjid yang di implementasikan oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan sudah sesuai dengan fungsi manajemen yakni dengan mengikuti kaidah manajemen yakni melakukan perencanaan, penggerakan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Oleh karenanya manajemen masjid yang diterapkan oleh pengurus Masjid Besar Al-Islah Kragan sangat sistematis, akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan serta mampu memberikan kesejahteraan bagi para jama'ahnya. Maka dengan ini peneliti dapat simpulkan terkait implementasi manajemen masjid dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan yang diterpakan oleh pengurus masjid terimplementasi dengan baik, dan maksimal. Sehingga fungsi dan peran Masjid Besar Al-Islah dapat tercapai dengan baik.

3. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Manajemen Masjid dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan

Pelaksanaan penerapan manajemen masjid dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Kragan ini terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Perlunya mengetahui mengenai faktor pendukung dan penghambat ialah agar dapat kita berikan evaluasi terhadap penerapan manajemen yang telah dilakukan, apakah ada aspek penghambat maupun pendukung dalam hal tersebut.

Terkait faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang memadai memudahkan dalam memakmurkan masjid, jalinan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi sesama pengurus sangat baik, ini mempermudah dalam menjalankan kemakmuran Masjid Besar Al-Islah Kragan, dan penerapan manajemen yang baik, transparansi, dan sistematis di Masjid Besar Al-Islah Kragan. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, kurangnya kesadaran jama'ah dalam memakmurkan masjid, belum banyaknya sponsor untuk mendukung dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat, dan inovasi yang ditampilkan pengurus Masjid Besar Al-Islah belum cukup dalam mensejahterahkan masjid.

Melihat dari beberapa faktor penghambat yang telah peneliti lakukan selama observasi, menunjukkan bahwa memang penerapan dalam manajemen masjid ini tidak selamanya selalu sempurna, adakalanya beberapa kendala yang telah dialami. Akan tetapi, dengan hal itu, perubahan dan perbaikan akan selalu dimunculkan guna untuk memberikan optimalisasi dalam penerapan manajemen masjid di Masjid Besar Al-Islah Kragan Rembang.

Kendati demikian, selain dari faktor penghambat peneliti juga menelisir bagaimana faktor pendukung dalam penerapan manajemen masjid ini. dari yang telah dilakukan penelitian secara langsung, bahwa ada beberapa aspek pendukung yang memberikan kemudahan dalam penerapan masjid masjid dalam fungsi masjid, yaitu dalam pandangan peneliti ada sarana dan prasaran yang memadai, komunikasi yang terjalin antar pengurus juga mengalami keadaan yang baik, dan yang paling penting manajemen yang dijalankan dilakukan secara sistematis. Dari uraian tersebut, menunjukkan secara maksimalnya masjid dalam penerapan manajemen masjid untuk mengembalikan fungsi masjid, salah satunya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar Masjid Besar Al-Islah Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.